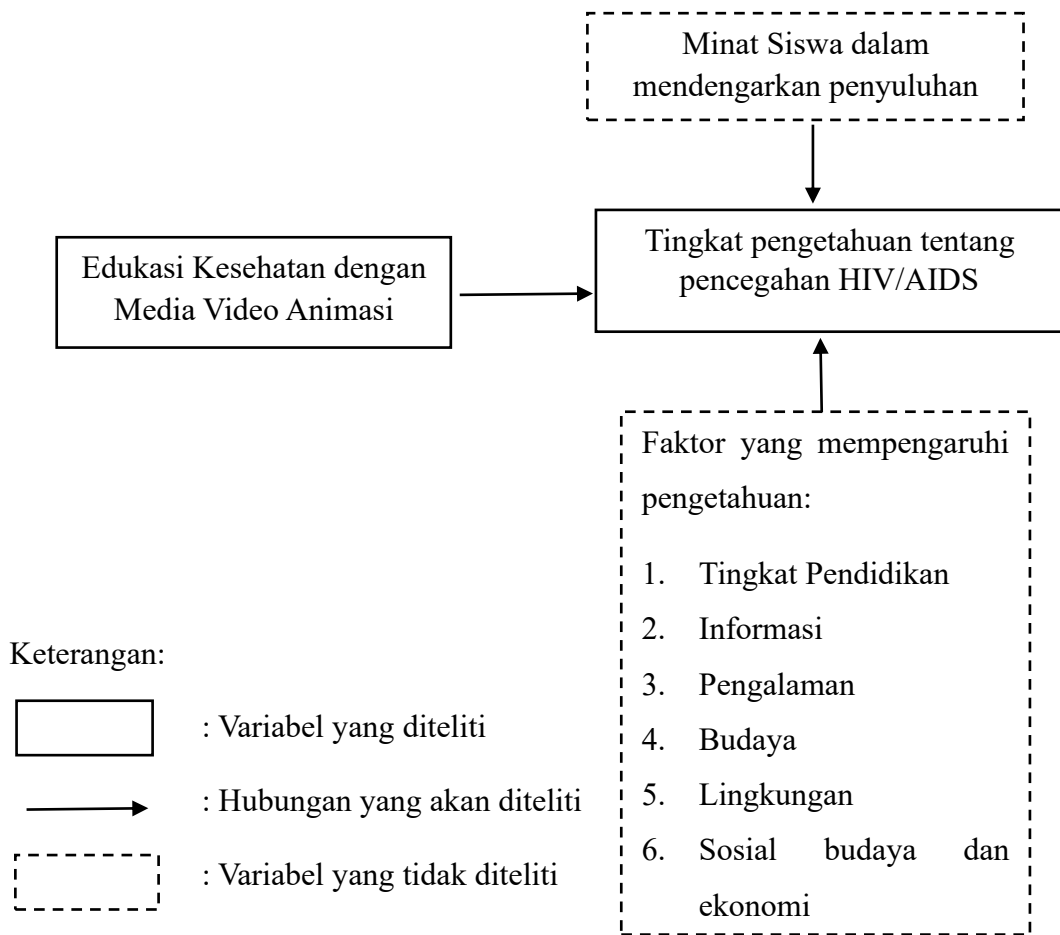


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dapat membentuk suatu teori yang dapat menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini, kerangka konsep dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Anak di SMA Negeri 2 Denpasar

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian merupakan sebuah elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dengan tujuan memperoleh jawaban yang dirumuskan dalam kesimpulan penelitian (Dawis et al., 2023). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari:

#### **a. Variabel Independen (bebas)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Perubahan pada variabel independen dapat menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah edukasi kesehatan dengan media video animasi.

#### **b. Variabel Dependen (terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan kata lain, perubahan pada variabel dependen terjadi akibat adanya perubahan pada variabel independen (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diteliti adalah tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Anggreni, 2022). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

**Tabel 1**

**Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan HIV/AIDS Pada Anak Di SMA Negeri 2 Denpasar**

| <b>Variabel Penelitian</b>   | <b>Definisi Operasional</b>   | <b>Alat Ukur</b> | <b>Skala Data</b>   |
|--|---|------------------|---|
| Variabel independen: Edukasi kesehatan                             | Edukasi kesehatan tentang pencegahan HIV/AIDS yang disampaikan melalui media video animasi. Edukasi ini diberikan dengan media video animasi sebanyak 2 kali seminggu dengan durasi 15 menit. | Video animasi    | -   |
| Variabel dependen: Tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS | Upaya yang dilakukan untuk pencegahan HIV/AIDS pada anak serta upaya mengurangi dampaknya yang dievaluasi melalui kuesioner berisi 18 pernyataan  | Kuesioner        | Ordinal<br>a. Baik (76-100%)<br>b. Sedang atau cukup (56-75%)<br>c. Kurang (<55%) |

### **C. Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah suatu proses teoritik atau proses rasional, melalui tinjauan pustaka atau pengkajian konsep teori yang relevan mendukung hipotesis penelitian sehingga diyakini bahwa hipotesis penelitian telah memiliki kebenaran teoritik (Djaali, 2020). Hipotesis pada penelitian ini terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 2 Denpasar.